



PUTUSAN

Nomor 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bengkulu yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh:

PENGGUGAT, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Kabupaten Bengkulu, sebagai **Penggugat**;

melawan

TERGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Karyawan PT. Pattiwara, tempat tinggal di Kabupaten Bengkulu, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

Hal. 1 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 04 Februari 2015 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkayang, dengan Nomor 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, pada tanggal 19 Oktober 2013, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXXXXX, tanggal 21 Oktober 2013;
2. Bahwa, pada saat menikah Penggugat berstatus janda beranak satu, sedangkan Tergugat berstatus jejak ;
3. Bahwa, selama dalam pernikahan antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami isteri, namun belum dikaruniai anak ;
4. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama lebih kurang 1 bulan setelah itu tinggal di rumah orang tua Tergugat sampai pertengahan bulan Juli 2014 ;
5. Bahwa, dari sejak awal pernikahan kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah dirasakan tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
6. Bahwa, perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat disebabkan karena sifat Tergugat yang lebih memperhatikan dan lebih mendengar naehat dan masukan orang tua tergugat ketimbang penggugat sebagai

Hal. 2 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- isterinya, selain itu tergugat juga kurang dapat menerima kehadiran anak Penggugat dari suami yang pertama ;
7. Bahwa, selain hal tersebut di atas, penyebab perselisihan Penggugat dengan Tergugat, adalah karena Tergugat tidak pernah memberikan nafkah/uang gajinya kepada Penggugat sebagai isterinya ;
 8. Bahwa, jika terjadi perselisihan dan pertengkaran Tergugat selalu memaki dan menghina Penggugat dengan kata-kata yang tidak sopan seperti, " sial, anjing babi kau, menyesal aku menikah dengan kau", selain itu Tergugat tidak jarang menenang dan mengusir Penggugat dari rumah orang tuanya ;
 9. Bahwa, Penggugat sudah cukup bersabar menghadapi sikap Tergugat dan pernah mengatakan agar merubah sikap dan sifatnya, akan tetapi hal tersebut malah memancing kemarahannya ;
 10. Bahwa, pertengkaran terakhir terjadi pada pertengahan bulan Juli 2014 disebabkan Tergugat tidak terima kalau Penggugat membawa anak Penggugat ikut bersama dengan Penggugat, yang pada akhirnya Tergugat melempar Penggugat dengan parang dan mengusir Penggugat ;
 11. Bahwa, karena merasa keselamatan Penggugat terancam dan diusir oleh Tergugat, akhirnya Penggugat keluar dari rumah dan pulang ke rumah orang tua Penggugat pada alamat tersebut di atas ;
 12. Bahwa, selama Penggugat dan Tergugat berpisah, sudah tidak ada hubungan dalam bentuk apapun yang hingga sekarang sudah selama lebihkurang 6 bulan ;
 13. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat sudah tidak

Hal. 3 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sanggup lagi untuk meneruskan hidup berumah tangga bersama Tergugat dan memilih untuk bercerai;

14. Bahwa, pihak keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

15. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil tersebut di atas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bengkayang, cq. Majelis Hakim, agar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra dari Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap tanpa alasan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, sedangkan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai dengan relaas panggilan tanggal 17 Februari 2015 dan 05 Mei 2015;

Bahwa Majelis Hakim telah menyarankan kepada Penggugat agar

Hal. 4 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai namun tidak berhasil, maka selanjutnya dibacakanlah gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk memperkuat dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXXXX, tanggal 21 Oktober 2013, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang, bermeterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya (P);

Bahwa di samping bukti surat Penggugat juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut :

1. SAKSI 1 , memberikan keterangan di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah, dan ketika menikah status Penggugat adalah janda dengan anak satu orang, sedangkan status Tergugat saksi tidak tahu ;
- Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Karimunting, kemudian pindah ke rumah orang tua Tergugat ;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis karena antara Penggugat dan Tergugat seringkali terjadi pertengkaran;

Hal. 5 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar di rumah saksi, Tergugat menarik-narik tangan Penggugat dan mencaci maki Penggugat. Ketika itu Tergugat tidak peduli hal itu dilakukan di depan anak Penggugat dan bila bertengkar, saksi mendengar sendiri Tergugat selalu mengucapkan kata-kata cerai;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Penggugat pulang ke rumah saksi, sedangkan Tergugat tetap tinggal di rumah orang tuanya ;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah selama 6 bulan lebih ;
 - Bahwa sejak berpisah Tergugat pernah datang satu kali, tetapi tidak bertemu dengan Penggugat dan maksudnya mengajak Penggugat kembali, tetapi Penggugat tidak mau ;
 - Bahwa yang menyebabkan Penggugat pergi dari rumah karena Penggugat sudah tidak tahan dan sering dipukul oleh Tergugat ;
 - Bahwa saksi sudah pernah menyarankan kepada Penggugat agar rukun dengan Penggugat, namun tidak berhasil;
2. SAKSI 2 , memberikan keterangan di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;
 - Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dan status Penggugat saat mereka menikah adalah janda dengan anak satu orang, sedangkan Tergugat statusnya saksi tidak tahu;

Hal. 6 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, dari pernikahan Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Karimunting, kemudian pindah ke rumah orang tua Tergugat ;
- Bahwa, setahu saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat ada masalah, karena sekarang ini Penggugat sudah tidak lagi serumah dengan Tergugat, mereka masing-masing tinggal di rumah orang tuanya;
- Bahwa yang pergi meninggalkan tempat tinggal bersama adalah Penggugat, namun saksi tidak mengetahui sudah berapa lama mereka berpisah;
- Bahwa penyebab Penggugat meninggalkan rumah karena Penggugat sering dipukul oleh Tergugat ;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat datang ke rumah menemui Penggugat;
- Bahwa saksi sudah pernah menyarankan kepada Penggugat agar rukun dengan Penggugat, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat memberikan kesimpulan secara lisan yang pada intinya tetap ingin bercerai dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua yang tertulis dalam berita acara sidang dianggap termuat dalam putusan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Hal. 7 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perkara ini merupakan sengketa di bidang perkawinan antara orang-orang yang beragama Islam dengan demikian berdasarkan pasal 1 angka 37 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, Pengadilan Agama Bengkulu berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara ini;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat dengan maksimal sampai putusan ini dijatuhkan namun tidak membuahkan hasil dan hal ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 154 R, Bg jo pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P), yang merupakan akta otentik yang yang dibuat dan ditanda tangani oleh pejabat umum dan isinya berhubungan langsung dengan pokok gugatan, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, telah diberi meterai secukupnya dan telah dinazgelen di kantor pos sesuai dengan maksud pasal 2 ayat 1 huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2000, maka bukti surat tersebut secara formil dan materiil dapat diterima sebagai alat bukti sehingga terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah dan keduanya berkedudukan hukum yang benar sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa pihak Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut tetapi yang bersangkutan tidak hadir di persidangan dan tidak pula

Hal. 8 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menyuruh orang lain untuk hadir sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka oleh karenanya Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan perkara ini dapat diputus tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang, bahwa Penggugat mendasarkan gugatannya pada alasan yang pada pokoknya adalah bahwa sejak awal pernikahan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan sifat Tergugat yang lebih mengutamakan orang tua daripada Penggugat dan sikap Tergugat yang tidak mau menerima kehadiran anak Penggugat. Tergugat juga tidak pernah memberikan nafkahnya kepada Penggugat. Pertengkaran terakhir terjadi pada bulan Juli 2014 dimana Tergugat tidak terima Penggugat membawa anak Penggugat bersama Tergugat. Sejak saat itu Penggugat pergi meninggalkan Tergugat hingga saat ini tidak ada komunikasi antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa dari gugatan Penggugat tersebut maka yang menjadi masalah utama yang harus dibuktikan adalah apakah benar antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang berakibat hubungan Penggugat dengan Tergugat menjadi tidak harmonis, dan apakah ketidakharmonisan hubungan Penggugat dengan Tergugat masih bisa diperbaiki atau didamaikan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya tersebut Penggugat telah menghadirkan dua orang saksi ke depan sidang, masing-masing bernama SAKSI 1 XXXXX, dan SAKSI 2 XXXXXXXX. Para saksi

Hal. 9 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut adalah orang-orang yang tidak terlarang untuk memberikan kesaksian di depan sidang, masing-masing dibawah sumpah dan secara terpisah telah memberikan keterangannya mengenai apa yang mereka ketahui secara langsung tentang rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, keterangan mana antara saksi satu dengan yang lainnya saling menguatkan, sehingga isi keterangannya dapat diterima sebagai alat bukti yang sah sesuai dengan pasal 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat yang dikuatkan dengan keterangan saksi-saksi yang diajukan Penggugat ditemukan fakta-fakta mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagai berikut:

- Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat memang ada masalah sehingga mengakibatkan terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat dan ketika terjadi pertengkaran, Tergugat sampai melakukan kekerasan fisik terhadap Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama 6 bulan lebih dan setelah itu tidak pernah kumpul lagi sebagaimana layaknya orang suami isteri ;
- Bahwa upaya damai telah dilakukan namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terbukti antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dan ketika terjadi pertengkaran, Tergugat sampai melakukan kekerasan fisik terhadap Penggugat dan terbukti pula bahwa pertengkaran tersebut telah mempengaruhi keharmonisan hubungan antara Penggugat dengan Tergugat dengan indikasi bahwa Penggugat dan Tergugat telah

Hal. 10 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pisah rumah tanpa saling menjalankan kewajiban sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa dalam perkara a quo, keterangan saksi yang dihadirkan Penggugat tidak menjelaskan secara jelas tentang penyebab terjadinya pertengkaran namun hanya menjelaskan tentang bentuk pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat, meskipun demikian, hal itu tidak menutup adanya fakta bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat memang telah terjadi pertengkaran terus menerus yang tidak bisa diselesaikan oleh Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menyarankan kepada Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai, akan tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dari Tergugat. Di sisi lain Tergugat juga tidak pernah menghadiri persidangan meskipun telah dipanggil secara sah, maka hal ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa pihak Tergugat pun benar-benar sudah tidak memiliki perhatian akan nasib rumah tangganya dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan istri sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Apabila antara suami-isteri terjadi perselisihan kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal tanpa ada tanda-tanda akan rukun kembali, maka kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin di antara suami-isteri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah sulit untuk diperbaiki. Demikian halnya dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat. Keduanya telah berpisah tempat tinggal sejak sekitar

Hal. 11 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6 bulan yang lalu akibat dari adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat tanpa saling menjalankan kewajiban sebagai suami istri. Keadaan ini menunjukkan bahwa ikatan lahir dan batin yang menyatukan Penggugat dengan Tergugat telah tidak ada lagi;

Menimbang, bahwa fakta yang dialami Penggugat dan Tergugat dalam rumah tangganya telah sesuai dengan norma yang terkandung dalam kitab Fiqh a Sunnah, Juz II, halaman 29 yang diambil menjadi pertimbangan Majelis:

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا يستطيع معه دوام العشرة بين امثالها يجوز لها ان تطلب من القاضي التفريق وحينئذ يطلقها القاضي طلقة بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عنا الاصلاح بينهما.

Artinya : Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memadlorotkan terhadap isteri (seperti memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, dan lain-lainnya) sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila mudharat tersebut telah terbukti, dan perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba'in".

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas Majelis Hakim berpendapat keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat benar-benar telah pecah, dan bahwa dalam kondisi rumah tangga yang seperti itu tujuan pernikahan yakni untuk melahirkan ketenangan, cinta, dan kasih sayang di antara pasangan suami-isteri, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21, sudah sulit untuk diwujudkan;

Hal. 12 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah adalah sia-sia belaka, sebab bila dipaksakan untuk dipertahankan diduga kuat akan menimbulkan madharat yang berkepanjangan, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas Majelis Hakim berpendapat gugatan Penggugat telah terbukti beralasan hukum yakni sesuai ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan Pasal 149 ayat (1) RBg., maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan ini berasal dari pihak isteri (cerai gugat), maka sesuai ketentuan pasal 119 angka 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka talak yang dijatuhkan oleh pengadilan adalah talak bain shugra;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Panitera Pengadilan atau Pejabat Pengadilan yang ditunjuk berkewajiban selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari mengirimkan satu helai salinan putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, dan PPN di tempat perkawinan dilangsungkan bilamana

Hal. 13 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perceraian dilakukan di wilayah yang berbeda dengan wilayah PPN tempat perkawinan dilangsungkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana terakhir telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bengkulu untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkulu untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 391.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bengkulu pada Hari Kamis tanggal 12 Maret 2015

Hal. 14 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

M bertepatan dengan tanggal 21 Jumadilawal 1436 H oleh kami NURJANAH, S.H, M.H sebagai Ketua Majelis, ACEP SUGIRI, S.Ag, M.Ag dan FIRMAN WAHYUDI, S.HI masing-masing sebagai Anggota Majelis, putusan tersebut pada hari itu juga dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dengan didampingi ZUNAINAH ZAUDJI sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Anggota Majelis

Ketua Majelis

TTD

TTD

1. ACEP SUGIRI, S.Ag, M.Ag

NURJANAH, S.H, M.H

TTD

2. FIRMAN WAHYUDI, S.HI

PANITERA PENGGANTI

TTD

ZUNAINAH ZAUDJI

Hal. 15 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian Biaya Perkara:

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,-
2. Biaya Alat Tulis Kantor	: Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan Penggugat	: Rp	100.000,-
4. Biaya Panggilan Tergugat	: Rp	200.000,-
5. Biaya Meterai	: Rp	6.000,-
6. <u>Biaya Redaksi</u>	: Rp	<u>5.000,-</u>
Jumlah	: Rp	391.000,-

Hal. 16 dari 16 Put. No. 0063/Pdt.G/2015/PA.Bky